

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN
PANGKALANJATI 2 KOTA DEPOK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Diah Hidayati Silviyana

1601025049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example*
Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV di
SDN Pangkalanjati 2 Kota Depok

Nama : Diah Hidayati Silviyana

NIM : 1601025049

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan di revisi sesuai saran
penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		16-10-20
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		16/10/2020
Pembimbing	: Dra. Hj. Rahmiati, M.Psi		28/9-2020
Penguji I	: Dra. Yulia Rahmadhar, M.Pd		12/9-2020
Penguji II	: Ika Yatri, M.Pd		12/9-20

Disahkan oleh,
Dekan


Dr. Desvian Baidaryah, M.Pd
NIDN. 0315726903

ABSTRAK

Diah Hidayati Silviyana: 1601025049. “*Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV di SDN Pangkalanjati 2 Kota Depok*”. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Example Non Example* terhadap hasil belajar IPA Peserta Didik kelas IV di SDN Pangkalanjati 2 Kota Depok pada semester 2 tahun ajaran 2019-2020.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif, dengan desain *Quasi Eksperimental Design*. Populasi penelitian ini ialah kelas IV A dan IV B yang berjumlah 54 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Instrumen penelitian ini menggunakan tes hasil belajar dengan 40 soal pilihan ganda yang telah di uji validitas dan reabilitas.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* diperoleh kelas kontrol $L_{hitung} 0,078 < L_{tabel} 0,173$ dan kelas eksperimen $L_{hitung} 0,093 < L_{tabel} 0,173$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Fisher* diperoleh $F_{hitung} 1,666 < F_{tabel} 1,99$, maka dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas tersebut memiliki data varians kelompok berdistribusi homogen. Sedangkan untuk uji hipotesis digunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} 6,039 < t_{tabel} 1,674$ pada $\alpha = 0,05$, menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan penelitian ini, bahwa terdapat pengaruh model Pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar IPA materi macam-macam gaya peserta didik IV SDN Pangkalanjati 2 Kota Depok.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Example Non Example*, hasil belajar IPA

ABSTRACT

Diah Hidayati Silviyana: 1601025049. "The Influence of Example Non Example Learning Model on Science Learning Outcomes The Fourth Grade Of SDN Pangkalanjati 2, Depok City". Thesis, Jakarta: Primary School Teacher Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA, 2020.

This study aims to determine whether the Example Non Example model has an effect on the learning outcomes of fourth grade students in SDN Pangkalanjati 2 Depok City in the second semester of the 2019-2020 academic year.

This research method is quantitative, with a Quasi Experimental Design. The population of this research is class IV A and IV B, totaling 54 people. The sampling technique used was saturated samples. The research instrument used a learning outcome test with 40 multiple choice questions that had been tested for validity and reliability.

The results of the normality test using the Liliefors test obtained the control class $L_{count} 0.078 < L_{table} 0.173$ and the experimental class $L_{count} 0.093 < L_{table} 0.173$, it can be concluded that the data is normally distributed. While the homogeneity test using Fisher's test obtained $F_{count} 1.666 < F_{table} 1.99$, it can be concluded that the homogeneity test has group variance data with a homogeneous distribution. Whereas to test the hypothesis used t-test obtained $t_{count} 6.039 < t_{table} 1.674$ at $\alpha = 0.05$, stating that H_0 is rejected and H_a is accepted.

The conclusion of this study, that there is an effect of the Example Non Example Learning model on the learning outcomes of science learning materials of various styles of students IV SDN Pangkalanjati 2 Depok City.

Keywords: Example Non Example Learning Model, Science learning outcomes

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	7
A. Deskripsi Teoretis.....	7
1. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	7
a. Pengertian Belajar.....	7
b. Pengertian Hasil Belajar.....	9
c. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	9

2. Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i>	14
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i>	17
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III	26
A. Tujuan Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Metode Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian	29
1. Populasi Penelitian	29
2. Sampel.....	30
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	30
4. Ukuran Sampel.....	30
E. Rancangan perlakuan	32
1. Materi Pelajaran	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Instrumen Variabel Terikat	34
a. Definisi Konseptual.....	34
b. Definisi Operasional.....	34
c. Jenis Instrumen	34
d. Kisi Kisi Instrumen Penelitian	35
e. Pengujian Validitas dan perhitungan Reabilitas.....	36
1) Uji Validitas.....	36
2) Uji Reabilitas	37
2. Instrumen Variabel Bebas	38
a. Definisi Konseptual.....	38
b. Definisi Operasional	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
1. Deskripsi Data.....	39
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	39
a. Uji Normalitas	39

b. Uji Homogenitas	41
c. Pengujian Hipotesis	42
H. Hipotesis Statistika	43
BAB IV	44
A. Deskripsi Data	44
B. Pengujian Persyaratan Analisis	50
1. Uji Validitas Butir Soal	50
2. Uji Reabilitas	51
3. Uji Normalitas	51
4. Uji Homogenitas	52
C. Pengujian Hipotesis	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian	54
E. Keterbatasan Penelitian	55
A. Simpulan	57
B. Implikasi	57
C. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan terlebih pada masa kini, karena pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia. Dunia pendidikan di tuntut untuk dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kemajuan suatu bangsa. Selain itu, pendidikan di tuntut untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Dalam ruang lingkup pendidikan diwujudkan melalui proses belajar mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Proses tersebut berlangsung melalui interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Melalui proses belajar mengajar inilah peserta didik akan mengalami proses perkembangan ke arah yang lebih baik lagi dan bermakna. Di dalam belajar, manusia akan mendapatkan hal baru yang awalnya tidak tahu menjadi tahu.

Faktor yang sangat berpengaruh terhadap suatu keberhasilan pendidikan adalah adanya tenaga pendidik, adanya sarana prasarana, dan kompetensi pendidik. Pendidik secara langsung sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar, proses belajar mengajar harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Selain proses belajar mengajar yang harus sesuai , para pendidik juga harus

mampu memilih model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran, agar mencapai hasil yang lebih optimal.

Pelajaran IPA di sekolah banyak tidak disukai peserta didik karena dianggap sulit untuk dipahami. Selain itu juga materi IPA sangat banyak sehingga peserta didik kesulitan untuk menghafal dan mengingatnya. Dalam penyampaiannya pendidik juga kurang berinovasi sehingga peserta didik tidak tertarik untuk mempelajarinya. Padahal IPA dapat dipelajari peserta didik dalam kehidupan sehari-hari mereka, hanya tinggal bagaimana cara seorang pendidik mengaplikasikannya pada saat proses pembelajaran dengan mengaitkannya bersama kehidupan sehari-hari.

Sebagai contoh pada mata pelajaran IPA tentang materi macam-macam gaya, guru hanya bercerita dan memberi gambaran kepada peserta didik tanpa menunjukkan gambar ataupun wujud benda asli. Sehingga peserta didik hanya dapat membayangkan saja, karena hal tersebut peserta didik menjadi tidak bersemangat untuk belajar, lebih senang jika bercanda bersama temannya, merasa jenuh, dan selalu mencari perhatian dari teman lain dan pendidik. Hal tersebut yang membuat hasil belajar IPA peserta didik rendah. Peserta didik akan tertarik apabila yang dibicarakan mengenai kehidupan atau hal-hal yang pernah dialami dan dilakukannya.

Selain karena hasil belajar peserta didik yang rendah, masih banyak pendidik di sekolah yang menggunakan model pembelajaran konvensional tanpa memanfaatkan teknologi yang ada di sekolah seperti alat peraga, media

pembelajaran, laptop ataupun infokus. Pendidik hanya menerangkan saja dan peserta didik hanya duduk mendengarkan penjelasan pendidik kemudian setelah itu diberikan tugas mengerjakan soal yang ada pada buku paket IPA. Padahal di masa sekarang sudah banyak berbagai macam model pembelajaran yang dapat diterapkan pendidik dalam mengajar sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

Kurangnya pengetahuan pendidik dalam memahami model pembelajaran, membuat guru kurang berinovasi dalam mengajar dan hanya mengandalkan buku paket saja. Hal tersebut yang menyebabkan hasil belajar IPA peserta didik rendah sehingga belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata IPA di kelas IV yaitu 67 sedangkan KKM yang harus dicapai adalah 75 di SDN Pangkalanjati 2 Kota Depok. Oleh sebab itu penulis ingin melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran IPA di SDN Pangkalanjati 2 agar dapat memperoleh hasil belajar dengan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum.

Untuk itu perlu dikembangkan satu model pembelajaran IPA yang melibatkan siswa secara aktif, untuk berfikir kritis dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-idenya. Guru dalam proses pembelajaran harus mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran menjadi aktif dan efektif, agar peserta didik merasa senang dan termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran. Seluruh peranan dan kemauan peserta didik diarahkan agar tetap aktif untuk mendapatkan hasil

pembelajaran yang optimal, maka peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *Exmple Non Example*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tergerak melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas IV di SDN Pangkalanjati 2 Kota Depok.”

B. Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran yang kurang inovatif.
2. Rendahnya hasil belajar IPA peserta didik kelas IV di SDN Pangkalanjati 2 Kota Depok.
3. Pendidik tidak menggunakan alat peraga atau media pembelajaran.
4. Pendidik masih menggunakan model pembelajaran konvensional.
5. Pendidik kurang melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran.
6. Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN Pangkalanjati 2 Kota Depok.
7. Pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV di SDN Pangkalanjati 2 Kota Depok.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, karena banyaknya masalah yang ada maka peneliti akan membatasi ruang lingkup penelitian pada masalah pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV di SDN Pangkalanjati 2 Kota Depok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang akan dicari pemecahannya melalui penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh model Pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV di SDN Pangkalanjati 2 Kota Depok?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu : Bahwa terdapat pengaruh Model *Example Non Example* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV di SDN Pangkalanjati 2 Kota Depok”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menjadi menyenangkan melalui penerapan model pembelajaran *Example Non Example* kelas IV di SDN Pangkalanjati 2 Kota Depok.

2. Bagi Pendidik

Diharapkan dengan menggunakan model pembelajar *Example Non Example* dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan membuka wawasan guru untuk dapat mengembangkan model pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Hasil belajar peserta didik meningkat juga sebagai salah satu masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

4. Bagi Penulis

Sebagai latihan untuk penelitian dan menuliskan laporan sekaligus juga untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Penerbit PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Astriani, Rahayu, 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Berbantu Media Gaser Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi*. Jurnal Pendas Mahakam. Volume 2. nomor 1.
- Cahyono, Tri. (2015). *Statistika Uji Normalitas*, Purwokerto: Yayasan Sanitarian Banyumas
- Darmawan, D. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah* . PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Gasong, Dina. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Deepublish. Yogyakarta
- Hamdayana, J. (2017). *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor
- Hidayat, I. (2019). *50 Strategi Pembelajaran Populer* (Micky O. (ed.)). Diva Press. Yogyakarta
- Isrok'atun. (2018). *Model-Model pembelajaran Matematika*. PT Bumi Aksara.
- Jufri A. Wahab. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Sains: Model Dasar Menjadi Guru Profesional*. Penerbit Pustaka Reka Cipta.
- Karwono. (2018). *Belajar dan Pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar*. PT Rajagrafindo Persada. Depok
- Kompri. (2017a). *Belajar; Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Media Akademi. Yogyakarta
- Kompri. (2017b). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Media Akademi. Yogyakarta
- Lefudin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, dan Metode Pembelajaran*. Penerbit Deepublish. Yogyakarta
- Nafi'ah, S. A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Ar-Ruzz Media.
- Nurdin, S. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT Rajagrafindo Persada.

Samatowa, U. (2010). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. PT Indeks.

Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta

Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit Kencana. Jakarta

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit Alfabeta. Bandung

Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung

Suryani, Eni. 2018. *Pengaruh Model Example Non Example terhadap Hasil Belajar pada Materi Sumber Daya Alam*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Volume 5. Nomor 1

Sutirman. (2013). *Media & Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Graha Ilmu.

Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu* (F. Yustianti). PT Bumi Aksara. Jakarta

Uhamka. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta